



# JIC

Diterbitkan Oleh:  
**STIKES Insan Cendekia Medika**  
Jl. Halmahera No. 33 Jombang, Jl. Kemuning No. 57 Candimulyo Jombang  
Telp 0321 - 854915 / 0321 - 854916 Web : [www.stikesicme-jbg.ac.id](http://www.stikesicme-jbg.ac.id)



**SUSUNAN DEWAN REDAKSI**

**PENASIHAT**

H. M Zainul Arifin

**PIMPINAN REDAKSI**

H. Bambang Tutuko

**WAKIL**

Siti Rohani

**SEKERTARIS**

Dwi Nuriana

**EDITOR / PENYUNTING**

Haryono

Sri Sayekti

Arif Wijaya

Inayatur rosyidah

Muarofah

Yeti mareta

**STAF EDITOR**

Wiwin Septia Dewi

**HUMAS**

Harnanik Nawangsari

Maharani Tri Puspita

**REDAKSI**

Milatul Prihartiningsih

**MITRA BESTARI**

Luluk Sulistyono

Amirul Ulum

**Alamat Redaksi Jurnal JIC:**

ICME PRESS, Jalan Kemuning No 57 B Jombang, Email. [Dwinuriana99@gmail.com](mailto:Dwinuriana99@gmail.com),  
[dwinuriana@yahoo.co.id](mailto:dwinuriana@yahoo.co.id). No Telp/Hp 085736913999

**Jurnal Insan Cendekia, Volume 3 No 1 Pebruari 2016**

## DAFTAR ISI

NO	JUDUL	HALAMAN
1	Pengaruh pendidikan kesehatan gosok gigi terhadap teknik gosok gigi yang benar pada siswa kelas 1 dan 2 sdn Kalipuro Pungging Mojokerto <b>Indra Yulianti, Eric Prapinata</b>	1-6
2	Hubungan Pengetahuan Tentang Gizi Dengan Kebiasaan Makan Anak Pada Usia Sekolah Di SDN Babat 1 Lamongan <b>Lusyta Puri Ardhiyanti</b>	7-15
3	Hubungan status gizi dengan kejadian anemia pada siswi kelas xi madrasah aliyah Kalibening Mojoagung Jombang <b>Ita Ni`matuz Zuhroh</b>	16-20
4	Evaluasi pelaksanaan manajemen terpadu balita sakit (mtbs) Di Kabupaten Jombang <b>Siti Rokhani</b>	21-27
5	Pengaruh lama menjadi kader dan pembinaan terhadap pemanfaatan buku pedoman motivator asi oleh kader ( studi di puskesmas wilayah kerja Kabupaten Jombang ) <b>Lusiana Meinawati</b>	28-33
6	Peran suami dengan minat ibu hamil dalam pelaksanaan Kelas <i>hypnobirthing</i> <b>Lilis Surya Wati</b>	34-40
7	Pengetahuan dengan perilaku masyarakat tentang Perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) ( studi di rt: 05 rw: 02 dusun kedaton desa bulurejo diwek jombang ) <b>Endang Yuswatiningsih</b>	41-48
8	Pengaruh Status Gizi, Paritas Dan Umur Terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Di Wilayah Kerja Puskesmas Kabuh Kabupaten Jombang <b>Yayuk Yuliyawati</b>	49-53
9	Analisa senam hamil pada ibu hamil di kelas ibu di posyandu (studi di desa betek kec. Mojoagung kabupaten Jombang) <b>Henny Sulistyawati</b>	54-59
10	Pengaruh Profesionalisme Pustakawan Dalam Memberikan Literasi Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Dan Kualitas Mahasiswa Dalam Menulis Artikel Ilmiah <b>Dwi Nuriana</b>	60-65

**PERAN SUAMI DENGAN MINAT IBU HAMIL DALAM PELAKSANAAN  
KELAS *HYPNOBIRTHING***

**Lilis Surya Wati, SST.,M.Kes**

Dosen D3 Kebidanan

Prodi D3 Kebidanan STIKes ICMe Jombang

Jl. Halmahera No.33, Kaliwungu, Jombang, Jawa Timur

61419 Telp (0321865446)

riflisfanya@gmail.com

**ABSTRAK**

Suami berperan dalam mendampingi ibu hamil dalam menjalani kehamilannya terbukti dapat meningkatkan kesiapan dan keberanian menghadapi proses kehamilan dan menjelang persalinan. Dari hasil studi pendahuluan tanggal 05 Januari 2015 di Polindes Niken Kinesti, S.ST di Desa Gabus Banaran Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang. Didapatkan 10 ibu hamil datang dalam pelaksanaan kelas *Hypnobirthing* diantara 10 hanya 3 ibu hamil suaminya ikut berpartisipasi mengantarkan istrinya untuk melaksanakan kelas *Hypnobirthing*. Tujuan penelitian yaitu menganalisis hubungan peran suami dengan minat ibu hamil dalam pelaksanaan kelas *hypnobirthing* di BPM Lilis Surya Wati di Desa Sambong Dukuh Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang. Desain penelitian yang di gunakan adalah analitik *cross sectional*. Populasi semua ibu hamil yang berkunjung di BPS Lilis Surya Wati, sejumlah 24 ibu hamil. Penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Variabel bebas adalah peran suami dan variabel terikat adalah minat ibu hamil dalam pelaksanaan kelas *Hypnobirthing*. Pengumpulan data dengan kuesioner, dan dianalisis dengan menggunakan uji statistik "*Spearman Rank*". Penelitian ini didapatkan hasil bahwa sebagian besar 62,5% suami berperan dan hampir setengahnya 45,8% ibu hamil berminat tinggi dalam pelaksanaan kelas *Hypnobirthing* dengan  $\alpha=0,05$  dan  $\rho=0,001$ . Hasil dalam uji statistik "*Spearman Rank*" didapatkan  $\rho=0,001 < 0,05$  artinya  $H_1$  adalah diterima, dimana ada suatu hubungan antara peran suami dengan minat ibu hamil dalam pelaksanaan kelas *Hypnobirthing*.

**Kata Kunci : Peran, Suami, Minat, Ibu Hamil, *Hypnobirthing***

***ROLE OF THE HUSBAND WITH INTEREST IN THE IMPLEMENTATION OF  
PREGNANT WOMEN HYPNOBIRTHING CLASS***

**ABSTRACT**

*The role of the husband in pregnancy is proven to increase the readiness of pregnant women face pregnancy and childbirth . From the preliminary study dated January 5, 2015 in Polindes Niken Kinesti , S.ST in Gabus Village, Tembelang District of Jombang . Obtained 10 pregnant women come in Hypnobirthing class implementation only 3 out of 10 pregnant women participated husband drove his wife to melaksanakan Hypnobirthing class . The purpose of research is to analyze the relationship with the husband's role in the implementation of interest of pregnant women in BPS Lilis Surya Wati hypnobirthing class. Research design used was cross sectional analytic . The population of all pregnant women who visited the BPS Lilis Surya Wati , some 24 pregnant women . This study uses a total sampling technique . Free variable is the role of the husband and the dependent variable is the interest of pregnant women in the implementation of Hypnobirthing class . Collecting data by questionnaires , were analyzed using statistical test " Spearman Rank " .The results showed that the majority of instrumental husband 62.5 % and 45.8 % nearly half of pregnant women in the implementation of high interest Hypnobirthing class with  $\alpha = 0.05$*

and  $p = 0.001$  . Statistical test results " Spearman Rank " is obtained  $p = 0.001 < 0.05$  means that  $H_1$  is accepted , where there is a relationship between the role of a husband with an interest in the execution of pregnant women Hypnobirthing class .

**Keywords:** Role , Husband , Interests , Pregnant Women , Hypnobirthing

## PENDAHULUAN

*Hypnobirthing* merupakan bagian dari metode outohipnosis atau *selfhypnosis* yang dapat diterapkan dan dipraktikkan oleh ibu hamil dalam menghadapi proses kehamilan dan menjelang persalinan, sehingga ibu hamil dapat menjalaninya dengan santai, nyaman, lancar dan dengan cara yang alami (tanpa rasa sakit). Peran sangat diperlukan selama proses kehamilan (Yesie, 2010). Peran suami selama kehamilan dan persalinan antara lain adalah menenangkan rasa ketidaknyamanan istri, memberikan perhatian, menemani istri pergi ke dokter, membina ikatan dengan calon bayi, memberikan sarana atau keputusan, memenuhi kebutuhan nutrisi, menambah pengetahuan tentang kehamilan dan persalinan serta menemani saat proses persalinan (Suririnah, 2009). Peran seorang suami kepada istrinya dalam menjalani masa kehamilannya terbukti dapat meningkatkan kesiapan dan keberanian ibu hamil dalam menghadapi proses kehamilan dan menjelang persalinan. Keikutsertaan suami dari mulai awal kehamilan, dapat memudahkan ibu hamil dalam mengatasi semua perubahan yang sering muncul selama kehamilan (Andina, 2010).

Keterlibatan seorang suami yang terus menerus selama masa kehamilan, sesuai dengan penelitian dari Allina Hospitals & Clinics (tahun 2001), Amerika Serikat, dalam artikel yang berjudul "What Your Partner Might Need From You During Pregnancy". Bahwa kesuksesan ibu menyusui dalam memenuhi kebutuhan ASI bayinya sangat ditentukan oleh keterlibatan dan peran dari suami dalam menghadapi dalam proses kehamilan dan menjelang persalinan (Andina,2010). Keberhasilan tinggi dapat terlihat dalam mempraktikkan teknik *hypnobirthing*, apabila ibu hamil

melakukan autohypnosis yang dilakukan setiap hari 2 kali sehari dengan didampingi oleh seorang pendamping. Pendamping disini adalah mitra/partner ibu hamil, bisa dibantu oleh suami atau orang yang terdekat lainnya. Dalam hal ini suami sangat berperan dalam keberhasilan mempraktekkan teknik *hypnobirthing* serta sangat penting bagi ibu hamil untuk mengajak suami pada saat mengikuti kelas *hypnobirthing* (Yesie, 2010).

Kabupaten Jombang, didapatkan jumlah ibu hamil sebanyak 29 orang yang berkunjung ke BPS. Dari 29 ibu hamil tersebut didapatkan 10 orang ibu hamil yang datang dalam pelaksanaan kelas *hypnobirthing* dan diantara 10 orang tersebut hanya 3 orang yang suaminya ikut berpartisipasi dengan cara mengantarkan istrinya untuk melaksanakan kelas *hypnobirthing*. Sedangkan 7 orang ibu hamil yang lainnya datang sendiri. Dari hasil studi pendahuluan tersebut diketahui bahwa kurangnya peran suami dalam memberikan motivasi atau dorongan pada istrinya.

Kehamilan dan persalinan merupakan tanggung jawab bersama antara ibu hamil dan suami. Ada beberapa sesi dalam kelas *hypnobirthing* yang melibatkan suami, sehingga ibu hamil dapat mengajak suami dalam kelas *hypnobirthing*. Keikutsertaan suami mempunyai peran yang besar dalam kelancaran proses kehamilan sampai persalinan. Sehingga suami dapat ikut serta bersama-sama dalam menyambut kehadiran bayinya. Pada tahap ketiga pelaksanaan kelas *hypnobirthing* ibu hamil harus didampingi suami. Karena pada tahap ketiga ini, kelas *hypnobirthing* di fokuskan pada persiapan kelahiran bayi. Latihannya disebut *couple relaxation* merupakan relaksasi yang dilakukan oleh ibu hamil dengan bantuan suami, di mana

posisi suami berada dibelakang istri. Keduanya dapat berlatih bersama untuk menghasilkan kondisi relaks yang mendalam menghadapi proses kelahiran (Eny, 2010). Selalu melibatkan pria dalam kegiatan praktik. Sebagian mungkin sangat enggan untuk bergabung, tetapi dengan motivasi lembut sebagian besar dapat dibujuk bahwa kegiatan ini untuk mengurangi kecanggungan dari pada hanya berdiri diluar garis sebagai pengamat (Schott, 2008).

Ibu hamil dapat mengontrol perubahan-perubahan yang terjadi baik fisik maupun psikologis secara harmonis selama proses kehamilan sampai menjelang persalinan, hal ini dapat dilalui dengan mendapatkan latihan-latihan yang diberikan bidan. Sehingga akan tercipta suatu keyakinan, bahwa ibu hamil mampu menjalani persalinan dengan cara alami, relaks dan lancar. Dalam kelas *hypnobirthing* ibu hamil juga dilatih berkomunikasi dengan janinnya, sehingga ibu hamil akan lebih peka terhadap janinnya, bahkan dapat bekerja sama pada saat proses persalinan tiba (Anonim, 2010). Suami dapat lebih tenang dalam mendampingi proses kelahiran dan emosi ibu hamil lebih stabil, hal ini dapat distabilkan dengan latihan *hypnobirthing* (Anonim, 2010).

## BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik. Penelitian analitik menurut Nursalam (2009) adalah suatu studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat dan hasil penelitian diolah dengan menggunakan uji statistik. Rancangan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. Menurut Nursalam (2009) *cross sectional* adalah jenis penelitian yang memfokuskan pada waktu pengukuran/observasi data variabel *independen* dan *dependen* hanya satu kali pada satu saat.

Penelitian ini populasinya adalah semua ibu hamil yang datang berkunjung ke BPM Lilis Surya Wati di Desa Sambong Dukuh Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang,

sebanyak 24 orang. Baik yang mengikuti atau tidak mengikuti kelas *hypnobirthing*.

Penelitian ini memakai teknik sampling *non probability sampling* yaitu pengambilan sampel secara tidak acak (Luknis, 2008). Dengan jenis sampel *total sampling* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi sebagai sampel (Sugiyono, 2006).

Variabel *independen* pada penelitian ini adalah peran suami dan Variabel *dependen* adalah minat ibu hamil dalam pelaksanaan kelas *hypnobirthing*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1) Peran suami dalam pelaksanaan kelas *Hypnobirthing*

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi responden peran suami dalam pelaksanaan kelas *Hypnobirthing* di BPS Lilis Surya Wati di Desa Sambong Dukuh Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang Tahun 2015

N o	Peran Suami	Frekuensi	Persentas e (%)
1.	Berperan	15	62,5
2.	Tidak Berperan	9	37,5
<b>Total</b>		<b>24</b>	<b>100</b>

Data Primer, 2011

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 24 responden, sebagian besar 62,5% suami berperan dalam pelaksanaan kelas *Hypnobirthing*.

### 2) Minat ibu hamil dalam pelaksanaan kelas *Hypnobirthing*

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi responden minat ibu hamil dalam pelaksanaan kelas *Hypnobirthing* di BPS Lilis Surya Wati di Desa Sambong Dukuh Kecamatan

Jombang Kabupaten Jombang  
Tahun 2015

No	Minat Ibu	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tinggi	11	45,8
2.	Sedang	9	37,5
3.	Rendah	4	16,7
<b>Total</b>		<b>24</b>	<b>100</b>

Data Primer, 2015

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari 24 responden, hampir setengahnya 45,8% berminat tinggi dalam pelaksanaan kelas *Hypnobirthing*.

- 3) Hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung yang diteliti disajikan dalam bentuk tabulasi silang sebagai berikut:

Tabel 5.3 Tabulasi silang peran suami dengan minat ibu hamil dalam pelaksanaan kelas *Hypnobirthing* di BPS Lilis Surya Wati di Desa Sambong Dukuh Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang Tahun 2011

No	Peran Suami	Minat ibu hamil dalam pelaksanaan kelas <i>Hypnobirthing</i>							
		Minat Tinggi		Minat Sedang		Minat Rendah		Total	
		$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%		$\Sigma$
1.	Berperan	10	66,7	5	33,3	0	0	15	0
2.	Tidak Berperan	1	11,1	4	44,4	4	44,5	9	10
<b>Total</b>		<b>11</b>	<b>45,8</b>	<b>9</b>	<b>37,5</b>	<b>4</b>	<b>16,7</b>	<b>24</b>	<b>100</b>

Data Primer, 2011

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa dari 24 responden, ibu hamil yang suaminya berperan sebagian besar 66,7% berminat tinggi dalam pelaksanaan kelas *Hypnobirthing*. Sedangkan yang suaminya tidak berperan hampir setengahnya 44,45% berminat sedang dan berminat

rendah dalam pelaksanaan kelas *Hypnobirthing*.

Dari hasil analisa menggunakan uji *Spearman Rank* dengan bantuan SPSS dengan  $\alpha=0,05$  didapatkan  $\rho=0,001<0,05$  bahwa  $H_1$  diterima yang artinya ada hubungan antara peran suami dengan minat ibu hamil dalam pelaksanaan kelas *Hypnobirthing* di BPS Lilis Surya Wati di Desa Sambong Dukuh Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

Dalam penelitian ini akan dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian yang disesuaikan dengan teori yang ada.

### 1. Peran suami dalam pelaksanaan kelas *Hypnobirthing*

Berdasarkan tabel 5.1 dapat menunjukkan bahwa sebagian besar 62,5% suami berperan dan hampir setengahnya 37,5% suami tidak berperan dalam pelaksanaan kelas *Hypnobirthing*. Suami yang berperan adalah suami yang memiliki rasa perhatian yang besar terhadap keadaan istrinya yang sedang hamil, suami yang selalu aktif dan dalam hal apapun untuk kesehatan ibu dan janin sehingga minat ibu hamil yang tinggi dalam pelaksanaan kelas *Hypnobirthing* merupakan hasil perhatian tinggi yang diberikan suami pada istrinya.

Menurut Yesie (2010), yaitu untuk mendapatkan keberhasilan tinggi dapat terlihat dalam mempraktikkan teknik *hypnobirthing*, apabila ibu hamil melakukan autohypnosis yang dilakukan setiap hari 2 kali sehari dengan didampingi oleh seorang pendamping. Pendamping disini adalah mitra/partner ibu hamil, bisa dibantu oleh suami atau orang yang terdekat lainnya. Dalam hal ini suami sangat berperan dalam keberhasilan mempraktekkan teknik *hypnobirthing* serta sangat penting bagi ibu hamil untuk mengajak suami pada saat mengikuti kelas *hypnobirthing* (Yesie, 2010).

Dalam Chaniago (2002), menyatakan bahwa suami mempunyai peranan yang

sangat penting yaitu sebagai pencari nafkah dan sebagai motivator dalam berbagai kebijakan dalam rumah tangga salah satunya adalah merencanakan keluarga (Anonim, 2010).

## **2. Minat ibu hamil dalam pelaksanaan kelas *Hypnobirthing***

Berdasarkan pada tabel 5.2 menunjukkan bahwa hampir setengahnya 45,8% ibu hamil berminat tinggi dalam pelaksanaan kelas *Hypnobirthing*. Minat ibu hamil yang tinggi didasari oleh peran suami yang memperhatikan dan siaga dalam kelas ibu hamil.

Sesuai dengan pendapat Crow and Crow (1982) dalam Purwanto (2004), menyatakan bahwa faktor motivasi sosial yakni minat dalam upaya perkembangan diri dan ilmu pengetahuan, serta dipengaruhi oleh hasrat untuk mendapatkan kemampuan dalam bekerja, untuk mendapatkan penghargaan dari keluarga atau teman.

Berdasarkan pada tabel 5.2 menunjukkan bahwa sebagian kecil 16,7% ibu hamil berminat rendah. Dimana ibu memiliki minat yang rendah karena suami yang tidak berperan dan tidak ada keaktifan dari suami untuk mencarikan informasi yang mendukung akan kehamilannya, serta rendahnya motivasi dari suami yang mana suami sibuk akan urusannya sendiri.

Karakteristik dari seseorang dan komponen yang penting dari kepribadiannya merupakan motivasi sosial. Oleh karena itu motivasi sosial ini perlu dipelajari, maka kuatnya kebutuhan berbeda dari satu orang kepada orang lain. Hal ini ditentukan oleh pengalaman hidup yang dipelajarinya dan akan mencerminkan keunikan kepribadian individu (Notoatmodjo, 2003).

## **3. Hubungan antara peran suami dengan minat ibu hamil dalam pelaksanaan kelas *Hypnobirthing***

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa dari 24 responden suami berperan dan

sebagian besar 66,7% ibu hamil berminat tinggi dalam pelaksanaan kelas *Hypnobirthing*. Hasil analisa uji *Spearman Rank* dengan bantuan SPSS dengan  $\alpha=0,05$  didapatkan bahwa  $\rho=0,001<0,05$  yang artinya ada hubungan peran suami dengan minat ibu hamil dalam pelaksanaan kelas *Hypnobirthing* di BPM Lilis Surya Wati di Desa Sambong Dukuh Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

Faktor-faktor ini mempengaruhi minat terdiri dari faktor internal yang meliputi faktor dorongan dari dalam, faktor motivasi sosial (keluarga atau teman), faktor emosional, dan faktor eksternal yang meliputi sosial budaya (Purwanto, 2004).

Peran suami dalam pelaksanaan kelas *Hypnobirthing* disebabkan oleh kelas sosial, bentuk keluarga, latar belakang keluarga (kesadaran dan kebiasaan keluarga, sumber daya keluarga, siklus keluarga), hal ini dapat dilihat dari hasil tabulasi silang didapatkan bahwa sebagian besar umur suami antara 21-30 tahun, dimana pada umur tersebut perhatian suami sangat besar apa lagi pada saat istri hamil, serta suami mempunyai peran yang sangat penting karena dapat berpengaruh terhadap kehamilan.

Peran suami dalam kehamilan sangat dibutuhkan oleh istri. Suami yang selalu aktif mencarikan informasi dan selalu siaga dalam kehamilan dapat membantu istri menghadapi keluhan-keluhan yang dialami selama kehamilan. Sehingga istri berminat mengikuti kegiatan-kegiatan positif yang ada seperti pelaksanaan kelas *Hypnobirthing*. Istri aktif untuk mengikuti setiap kegiatan dengan adanya peran dan dukungan dari orang terdekat apalagi peran dari suami. Ibu hamil bisa menerima setiap perubahan yang terjadi pada dirinya dan ibu akan lebih siap dalam menghadapi proses persalinan. Ibu hamil akan berminat tinggi dengan adanya pendamping atau suami yang selalu berperan terhadap kehamilannya.

Hasil penelitian ini mendukung dari teori Nolan (2004), yaitu dukungan dari lingkungan, terutama suami, sangat berpengaruh terhadap kekhawatiran ibu dalam menjalani kehamilan. Sebaliknya, perasaan ibu yang dipendam sendiri tidak akan membawa perubahan. Suami tetap tidak acuh dan masalah ibu jadi berkepanjangan.

Menurut Bobak Lowdermilk (2004), yaitu keterlibatan suami sejak awal kehamilan akan mempengaruhi dan meringankan pasangan dalam menjalani dan mengatasi berbagai macam perubahan yang terjadi pada tubuhnya. Selama hamil ada banyak perubahan tubuh ibu, yang paling menonjol adalah perubahan emosional. Wanita yang diperhatikan dan dikasihani oleh suaminya selama hamil adalah menerima tanda-tanda bahwa dicintai dan dihargai merasa yakin akan penerimaan pasangannya terhadap semua anak.

Menurut Yesie (2010), yaitu untuk mendapatkan keberhasilan tinggi dapat terlihat dalam mempraktikkan teknik *hypnobirthing*, apabila ibu hamil melakukan autohypnosis yang dilakukan setiap hari 2 kali sehari dengan didampingi oleh seorang pendamping. Pendamping disini adalah mitra/partner ibu hamil, bisa dibantu oleh suami atau orang yang terdekat lainnya. Dalam hal ini suami sangat berperan dalam keberhasilan mempraktekkan teknik *hypnobirthing* serta sangat penting bagi ibu hamil untuk mengajak suami pada saat mengikuti kelas *hypnobirthing*.

Peran suami selama kehamilan dan persalinan antara lain adalah menenangkan rasa ketidaknyamanan istri, memberikan perhatian, menemani istri pergi ke dokter, membina ikatan dengan calon bayi, memberikan sarana atau keputusan, memenuhi kebutuhan nutrisi, menambah pengetahuan tentang kehamilan dan persalinan serta menemani saat proses persalinan (Suririnah, 2009).

Suami harus berperan serta dalam mendampingi ibu hamil selama masa

kehamilan, hal ini terbukti meningkatkan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi proses kehamilan dan menjelang persalinan. Keikutsertaan suami yang dimulai dari masa kehamilan, akan mempermudah dan meringankan ibu hamil dalam menghadapi dan mengatasi berbagai perubahan-perubahan yang sering muncul selama kehamilan (Andina, 2010).

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Hasil penelitian yang dilakukan di BPM Lilis Surya Wati di Desa Sambong Dukuh Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Suami sebagian besar berperan dalam pelaksanaan kelas *Hypnobirthing* di BPS Lilis Surya Wati di Desa Sambong Dukuh Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.
2. Ibu hamil sebagian besar memiliki minat tinggi dalam pelaksanaan kelas *Hypnobirthing* di BPS Lilis Surya Wati di Desa Sambong Dukuh Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.
3. Ada hubungan antara peran suami dengan minat ibu hamil dalam pelaksanaan kelas *Hypnobirthing* di BPS Lilis Surya Wati di Desa Sambong Dukuh Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

### Saran

1. Bagi institusi  
Diharapkan adanya penambahan buku referensi di perpustakaan khususnya buku-buku yang berisi materi-materi *Hypnobirthing* dan tentang pelaksanaan kelas *Hypnobirthing*
2. Bagi tenaga kesehatan  
Diharapkan adanya informasi tentang kelas *Hypnobirthing* pada petugas kesehatan yang lainnya sehingga dengan adanya pengadaan kelas *Hypnobirthing* yang lebih banyak bisa membantu ibu dalam mengatasi setiap keluhannya selama kehamilan.

3. Bagi bidan yang sudah menjalankan kelas *Hypnobirthing* Diharapkan lebih ditingkatkannya beragam penyuluhan dari bidan dalam memberikan informasi tentang pengadaan kelas *Hypnobirthing* guna menambah ilmu atau pengetahuan bagi masyarakat. Serta lebih menyiapkan lingkungan di masyarakat yang mendukung adanya pelaksanaan kelas *Hypnobirthing*.
4. Bagi peneliti selanjutnya Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya, khususnya pada pelaksanaan kelas *Hypnobirthing*.

#### KEPUSTAKAAN

- A. Aziz Hidayat, 2007, *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*, Salemba Medika, Jakarta.
- Ahmad Muchlish Amrin, 2010, *Kiat-Kiat Melahirkan Tanpa Rasa Sakit Yang Menakutkan*, Gosyen Publishing, Yogyakarta.
- Asri Hidayat, 2008. *Konsep Kebidanan*, Mitra Cendikia, Yogyakarta.
- Bringiwatty Batbual, 2010, *Hypnosis Hipnobirthing*, Gosyen Publishing,
- Depkes RI, 2009, *Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil*, Depkes RI, Jakarta.
- Dwi Narwoko & Bagong Suyanto, 2004, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, Prenada Media, Jakarta.
- Eni Retna Ambarwati, 2010, *Hypnobirthing*, diakses 24 Februari 2011, dari <http://enyretnaambarwati.blogspot.co>
- Evariny Andriana, 2010, *Melahirkan Tanpa Rasa Sakit*, BIP, Jakarta.
- Hurlock B. Elizabeth, 1999, *Perkembangan Anak*, Erlangga, Jakarta.
- Hypnobirthing* 2010. diakses 28 januari 2011, dari <http://www.hypnobirthing.web.id>
- Jakarta.
- Judith Schott & Judy Priest, 2009, *Kelas Antenatal*, EGC, Jakarta.
- Lanny Kuswandi, 2011, *Keajaiban Hypnobirthing*, Pustaka Bunda, Jakarta.
- LHI, 2010, *Panduan Pelaksanaan Metode Hypnobirthing (Kehamilan dan Persalinan)*, LHI, Yogyakarta.
- Luknis Sabri & Sutanto Priyo Hastono, 2009, *Statistik Kesehatan*, Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Marilyn M. Friedman, 1998, *Keperawatan Keluarga*, EGC, Jakarta.
- Mary Nolan, 2004, *Kehamilan dan Melahirkan*, Arcan, Jakarta.
- Minarni Harianto, 2010, *Aplikasi Hypnosis (Hypnobirthing) Dalam Asuhan Kebidanan*, Gosyen Publishing, Yogyakarta.
- Moh. Nazir, 2009, *Metode Penelitian*, Ghalia Pustaka, Bogor
- Nathali, 2010, *Kelas-hypnobirthing*, diakses 28 januari 2011, dari <http://nathaliainstitute.com>
- Nursalam, 2009, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Salemba Medika, Jakarta.
- Qym, 2009, *Pengertian-minat*, diakses 21 februari 2011, dari <http://qym7882.blogspot.com>

- Qym, 2010, *Konsep-minat*, diakses 21 februari 2011, dari <http://creasoft.wordpress.com>
- Saifuddin Azwar, 2009, *Sikap Manusia*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Saminem, 2008, *Kehamilan Normal*, EGC, Jakarta.
- Sarwono Prawirohardjo, 2008, *Ilmu Kebidanan*, PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.
- Soekidjo Notoatmodjo, 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta,
- Soekidjo Notoatmodjo, 2003, *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung.
- Sutjipto, 2009, *Jurnal*, diakses 25 februari 2011, dari <http://www1.bpkpenabur.or.id>
- Sutjipto, 2009, *Jurnal*, diakses tanggal 24 februari 2011, dari <http://www.depdiknas.go.id>
- Wawan Junaidi, 2009, *Pengertian-minat*, diakses 26 februari 2011, dari <http://mathedu-unila.blogspot.com>.
- Yesie Aprillia, 2010, *Hipnostetri*, Gagas Media, Jakarta.  
Yogyakarta.
- Yuni Kusmiyati dkk, 2008, *Perawatan Ibu Hamil*, Fitramaya, Yogyakarta.